

KUALITAS HIDUP IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19

Triyana Harlia Putri^{1*}, Djoko Priyono¹, Livana PH², Dewi Narullita³, Mira Agusthia⁴, Rahmaniza⁵

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Jln Profesor Dokter Haji Hadari Nawawi, Pontianak Tenggara, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, JlnLaut 31 Kendal, Jawa Tengah 51311, Indonesia

³Akademi Keperawatan Setih Setio, Jl. R. M. Thaher No.2, Pasir Putih, Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi 37211, Indonesia

⁴STIKes Awal Bros Batam, Jln Gajah Mada Kav. 1 Baloi. Kec. Lubuk Baja Kota Batam, Kepulauan Riau 29422, Indonesia

⁵STIKes Al Insyirah Pekanbaru, Jl. Parit Indah No.38, Tengkerang Labuai, Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28289, Indonesia

*triyana.harliaputri@ners.untan.ac.id

ABSTRAK

Beberapa aspek dalam kehidupan mengalami penurunan selama pandemi COVID-19 seperti aspek fisik, sosial, psikologis serta lingkungan, hal tersebut dapat memengaruhi kualitas hidup termasuk pada ibu hamil. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat gambaran kualitas hidup selama pandemi COVID-19. Seluruh Ibu hamil merupakan populasi dalam penelitian ini serta pengambilan sampel yang didapatkan sebanyak 647 responden dengan teknik *purposive sampling* dan menetapkan kriteria inklusi. Studi ini menggunakan instrumen kuesioner sosiodemografi dan *Quality Of Life Gravidarum (QOL-GRAV)* versi Bahasa Indonesia. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menyajikan distribusi frekuensi dari sosiodemografi dan prevalensi kualitas hidup pada ibu hamil selama pandemic COVID-19. Sebagian besar ibu hamil yakni sebanyak 231 (35,7%) mengalami kualitas hidup dalam kategori sedang. Didapatkan bahwa ibu hamil sebanyak 22 (44%) berada pada usia 24 tahun dengan status perkawinan menikah 185 (29,4%), riwayat pekerjaan sebagai wiraswasta/pedagang 113(35,3%) berada pada kategori kualitas hidup buruk.

Kata kunci: *COVID-19*; hamil; pandemic; quality of life

QUALITY OF LIFE IN PREGNANCY WOMAN DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

Several aspects of life have decreased during the COVID-19 pandemic such as physical, social, psychological and environmental aspects, these can affect the quality of life, including pregnant women. This study aims to see a picture of the quality of life during the COVID-19 pandemic. All pregnant women are the population in this study and the sampling obtained as many as 647 respondents with purposive sampling and set inclusion criteria. This study uses a sociodemographic questionnaire and the Indonesian version of Quality Of Life Gravidarum (QOL-GRAV). The results and discussion in this study present the frequency distribution of sociodemography and the prevalence of quality of life in pregnant women during the COVID-19 pandemic. Most of the pregnant women as many as 231 (35.7%) experienced the quality of life in the moderate category. It was found that 22 pregnant women (44%) were at the age of 24 years with 185 (29.4%) marital status, work history as entrepreneurs/traders 113 (35.3%) were in the poor quality of life category.

Keywords: COVID-19; pandemic; pregnancy; quality of life

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah melewati beberapa gelombang yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan dan memengaruhi kualitas hidup. Aspek fisik, sosial, psikologis serta lingkungan dapat memengaruhi kualitas hidup (Wong et al., 2018). Skor domain psikologis dan sosial lebih rendah ditemukan dari populasi umum sebelum pandemi sedangkan skor domain kesehatan fisik dan lingkungan sebanding (Leong Bin Abdullah et al., 2021). Sementara itu, penurunan kualitas hidup juga dirasakan pada ibu hamil selama masa pandemi.

Meskipun secara alami, kehamilan memengaruhi kualitas hidup, adanya COVID-19 dapat menyerang kelompok rentan seperti ibu hamil. Dibandingkan tidak hamil, ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi terpapar penyakit yang parah akibat COVID-19 (Karimi et al., 2021). Ibu hamil dengan pneumonia Covid-19 memiliki angka kematian yang tinggi, komplikasi peripartum, peningkatan rawat inap, dan menjalani operasi caesar serta resiko bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Faraz et al., 2022).

Beberapa studi mengungkapkan faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup pada ibu hamil. Dimana faktor kesehatan umum memengaruhi kualitas hidup ibu hamil seperti penurunan kesehatan fisik berubah selama kehamilan (Wu et al., 2021), seperti obesitas, mual dan muntah, epigastralgia, sakit punggung, merokok selama bulan-bulan sebelum kehamilan, riwayat ketergantungan alkohol, insomnia stres, ansietas, depresi. selama kehamilan dan kekerasan seksual atau rumah tangga (Lagadec et al., 2018), aktivitas fisik (Mourady et al., 2017), indeks massa tubuh sebelum kehamilan 12 minggu, pendidikan dan pekerjaan ibu serta tingkat pendidikan pasangan memengaruhi kualitas hidup (Estebansari et al., 2020).

Masalah bekerja juga diduga sebagai faktor yang menurunkan kualitas hidup selama pandemic. Ibu hamil yang tidak memiliki pekerjaan atau menjadi ibu rumah tangga selama pandemi, lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, mengurangi sosialisasi dan komunikasi interpersonal, sehingga dapat meningkatkan risiko kecemasan dan depresi (Luo et al., 2022). Penurunan signifikan dalam aktivitas fisik dan aktivitas bermakna lainnya, aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, waktu luang, aktivitas sosial, dan pendidikan yang dapat memengaruhi kualitas hidup (Park et al., 2021)

Bukan hanya pada kesehatan umum, meningkatnya masalah seperti kekhawatiran, ketidakpastian dan ketakutan pada ibu hamil selama pandemi diketahui prediktor terbanyak yang menurunkan kualitas hidup (Kolker et al., 2021). Ketakutan akan COVID-19 secara statistik mediator dalam hubungan antara stres yang dirasakan dan ketakutan akan melahirkan (Dymecka et al., 2021). Kasus gangguan jiwa meningkat selama pandemi, Indonesia memiliki prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 5 penduduk, artinya sekitar 20% populasi di Indonesia itu mempunyai potensi-potensi masalah gangguan jiwa (kemkes.go.id). Studi baru ini mengungkapkan insiden gangguan mental pada ibu hamil selama periode pandemi jauh lebih tinggi daripada selama periode pra-pandemi (Koyucu & Karaca, 2021). Temuan dalam studi bahwa kekerasan dalam rumah tangga secara signifikan terkait dengan kualitas hidup yang rendah pada ibu hamil (Naghizadeh et al., 2021) juga pada ibu rumah tangga (Nawaz, 2021).

Bedasarkan paparan diatas, pertimbangan kondisi wabah COVID-19 telah memasuki beberapa gelombang, berbagai dampak dirasakan selama pandemic terutama pada ibu hamil merupakan

ancaman tambahan bagi kesehatan fisik, mental dan psikologis ibu dan janinnya dan akhirnya bagi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prevalensi kualitas hidup ibu hamil selama pandemi COVID-19.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana populasi dalam studi ini adalah ibu hamil, dalam tahap pengambilan sampling yang menggunakan teknik *purposive dan snowball sampling* sebanyak 647 responden. Data di ambil pada bulan Juni hingga Juli 2022 dengan membagi dua cara yaitu menggunakan instrumen *hard* dan *online*, dimana peneliti mengantisipasi responden yang tidak dapat mengisi kuesioner secara online akan diberikan secara langsung, sementara itu, peneliti memberikan dengan cara memberikan penjelasan di dalam link kuesioner online maupun langsung atau tatap muka, maka bagi calon responden yang sesuai dengan kriteria tersebut dapat melanjutkan pengisian *informed consent* dan melengkapi lembar kuesioner hingga selesai. Kriteria dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah Pontianak, berusia >19 tahun. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner sosiodemografi dan *Quality Of Life Gravidarum (QOL-GRAV)* dalam versi Bahasa Indonesia. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk karakteristik ibu hamil dan kualitas hidup. Penelitian ini sudah melewati proses lolos kaji etik dari Komite Etik Fakultas Universitas Tanjungpura yang tertera di nomor 3780/UN.22.9/PG/2022.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi sosiodemografi ibu hamil selama pandemi COVID-19 berdasarkan kualitas hidup (n=647)

Karakteristik Responden	<i>Quality of Life Gravidarum (QOL-GRAV)</i>					
	Buruk		Sedang		Baik	
	f	%	f	%	f	%
Usia						
17 tahun	0	0	1	100	0	0
19 tahun	0	0	0	0	1	100
20 tahun	4	30.8	3	23.1	6	46.2
21 tahun	3	42.9	3	42.9	1	14.3
22 tahun	10	41.7	8	33.3	6	25
23 tahun	11	34.4	13	40.6	8	25
24 tahun	22	44	18	36	10	20
25 tahun	11	29.7	20	54.1	6	16.2
26 tahun	14	21.8	25	39.1	25	39.1
27 tahun	21	30	28	40	21	30
28 tahun	23	31.9	23	31.9	26	36.1
29 tahun	17	25	24	35.3	27	39.7
30 tahun	16	30.8	18	34.6	18	34.6
31 tahun	14	29.2	20	41.7	14	29.2
32 tahun	8	29.6	10	37	9	33.3
33 tahun	8	40	5	25	7	35
34 tahun	6	35.3	3	17.6	8	47.1
35 tahun	3	27.3	1	9.1	7	63.6

Karakteristik Responden	<i>Quality of Life Gravidarum (QOL-GRAV)</i>					
	Buruk		Sedang		Baik	
	f	%	f	%	f	%
36 tahun	2	16.7	3	25	7	58.3
37 tahun	2	18.2	1	9.1	8	72.7
38 tahun	0	0	3	50	3	50
40 tahun	0	0	0	0	3	100
Status Perkawinan						
Belum Menikah	8	66.7	4	33.3	0	0
Menikah	185	29.4	225	35.8	219	34.8
Janda	2	33.3	2	33.3	2	33.3
Pendidikan						
SD Sederajat	0	0	5	71.4	2	28.6
SMP Sederajat	2	11.1	5	27.8	11	61.1
SLTA Sederajat	102	35.1	122	41.9	67	23
Perguruan Tinggi	91	27.5	99	29.9	141	42.6
Riwayat Pekerjaan						
Tidak bekerja	14	16.5	36	42.4	35	41.2
Pensiunan						
PNS/TNI/Polri/ Karyawan Swasta	39	29.3	46	34.6	48	36.1
Wiraswasta/ Pedagang						
Petani/Buruh	4	23.5	4	23.5	9	52.9
Lain-lain	25	27.2	45	48.9	22	23.9
Usia Gestasional						
Trimester I	49	34.5	52	36.6	41	28.9
Trimester II	104	32.5	101	31.6	115	35.9
Trimester III	42	22.7	78	42.2	65	35.1
Status COVID-19						
Belum pernah terpapar	193	33.1	220	37.7	170	29.2
Penyintas Covid-19	2	3.1	11	17.2	51	79.7
Status Paritas						
0	4	12.9	12	38.7	15	48.4
1	65	27.7	66	28.1	104	44.3
2	91	32.4	119	42.3	71	25.3
3	33	36.3	33	36.3	25	27.5
4	2	28.6	0	0	5	71.4
5	0	0	1	50	1	50

Tabel.1 Jika dilihat dari kategori usia, temuan dalam penelitian ini melaporkan sebanyak 22 (44%) ibu hamil yang berada pada usia 24 tahun mengalami kualitas hidup buruk, status perkawinan dari 185 (29.4%) ibu hamil yang menikah merasakan kualitas hidup yang buruk, tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 122 (41.9%) ibu hamil mengalami kualitas hidup sedang. Ibu hamil dengan Riwayat pekerjaan sebagai wiraswasta/pedagang sebanyak 113(35.3%) mengalami

kualitas hidup yang buruk, sebagian besar usia gestasional yang mengalami kualitas hidup baik berada pada trimester II sebanyak 115 (35.9%). Ibu hamil yang belum terpapar COVID-19 melaporkan sebanyak 220 (37.7%) dan status paritas ke 2 sebanyak 119 (42.3%) mengalami kualitas hidup sedang.

Table 2. Gambaran kualitas hidup pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 berdasarkan *Quality of Life Gravidarum (QOL-GRAV)* (n=647)

Kualitas Hidup	F	%
Buruk	195	30.1
Sedang	231	35.7
Baik	221	34.2

Tabel 2. Distribusi kualitas hidup pada ibu hamil sebagian besar dalam kategori sedang dengan jumlah 231 orang (35,7%). Ibu hamil yang memiliki kualitas hidup pada kategori baik sebesar 221 orang (34.2%) dan pada kategori buruk sebesar 195 orang (30.1%).

PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini didapatkan bahwa secara umum ibu hamil mengalami perubahan kualitas hidup selama pandemic COVID-19. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian ini melaporkan penurunan kualitas hidup pada kategori sedang. Dalam kehamilannya, ibu mengalami berbagai macam perubahan seperti perubahan fisiologis, metabolisme, sosial, dan psikologis yang dapat menurunkan kualitas hidup (Shams et al., 2022). Sehingga, secara alamiah ibu hamil telah merasakan penurunan kualitas hidup, namun adanya pandemic menjadi situasi yang mengancam kesejahteraan ibu selama masa kehamilan.

Adanya keterbatasan aktivitas yang diberlakukan pemerintah demi mengurangi penyebaran virus COVID-19 juga memiliki dampak yang dirasakan oleh ibu hamil. Alasan yang mungkin adalah dampak ekonomi dari karantina dan epidemi, masa depan yang tidak dapat diprediksi, dan ketakutan akan kesehatan bayi (Mirzaei et al., 2021) efek kecemasan dan stres karantina COVID-19 pada kualitas tidur seperti sulit tidur, atau mudah bangun (Xiao et al., 2020). Beberapa aktivitas yang biasanya dilakukan sehari-hari di luar rumah tidak dapat dilakukan, hal ini cenderung menurunkan tingkat aktivitas ibu hamil. Disisi lain, hasil penelitian melaporkan bahwa aktivitas fisik dan dukungan sosial selama kehamilan dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih baik (Calou et al., 2014).

Tidak hanya itu, mengurangi aktivitas fisik dan memilih untuk tidak beraktivitas di luar rumah juga terlihat dari ibu hamil yang jarang menggunakan akses terhadap pelayanan kesehatan dalam memeriksakan kehamilan mereka. Akibat tekanan psikologis, ibu hamil dapat memilih untuk tidak menerima pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan karena khawatir tertular (Luo et al., 2022). Penelitian lain melaporkan gejala kecemasan antenatal adalah tujuh kali lebih tinggi di antara wanita hamil yang melaporkan dukungan kasih sayang/interaksi sosial positif yang rendah (Bedaso et al., 2021). Meskipun demikian, kesinambungan perawatan dapat dipenuhi melalui janji virtual dan/atau telepon dan ibu harus menerima informasi yang jelas tentang perubahan layanan selama kehamilan termasuk pasangan yang akan menemani selama masa persalinan (Brislane et al., 2021).

Penelitian lain melaporkan bahwa selama pandemic, ibu hamil cenderung mengalami ketidaknyamanan, kurang atau tidak sama sekali perawatan, dan kurangnya dukungan sosial (Alzboon & Vural, 2021). Dukungan sosial menjadi bagian penting yang harus didapatkan selama kehamilan, terutama di masa pandemic COVID-19. Dukungan sosial yang dirasakan memiliki hubungan positif dengan kualitas hidup ibu hamil selama pandemi COVID-19 (Dule et al., 2021). Dukungan sosial juga dapat memberikan mekanisme koping tambahan yang sesuai bagi ibu hamil untuk menangani peristiwa stress (Bedaso et al., 2021). Kontradiksi hasil penelitian yang melaporkan bahwa dukungan social tidak berkorelasi dengan kualitas hidup di antara ibu yang memiliki paritas tinggi (Alzboon & Vural, 2021). Temuan dalam penelitian ini, sebagian besar ibu hamil dengan paritas kedua memiliki kualitas hidup sedang.

Perubahan kesehatan fisik selama kehamilan juga memengaruhi kualitas hidup dan juga dirasakan ibu hamil selama pandemic. Menariknya, secara fisiologis, perubahan status kesehatan yang dirasakan lebih rendah pada bulan ke sembilan dibandingkan pada bulan ke tiga selama kehamilan (Morin et al., 2019). Perubahan berat terhadap kesehatan fisik juga terjadi di antara ibu hamil yang terpapar COVID-19 (Alaya et al., 2021). Penyakit kronis telah ditekankan sebagai risiko tinggi untuk komplikasi pada pasien COVID-19 yang parah dengan peningkatan keparahan penyakit dan kematian oleh karena itu, ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis mungkin lebih cemas daripada mereka yang tidak terpapar (Luo et al., 2022)

Temuan dalam penelitian ini melaporkan bahwa riwayat pekerjaan sebagai wiraswasta/pedagang mengalami kualitas hidup yang buruk. Selain karena adanya pembatasan aktivitas yang diberlakukan oleh pemerintah, beberapa profesi pekerjaan, tidak memperoleh pendapatan tinggi dibandingkan sebelum pandemic. Masalah keuangan memiliki hubungan langsung dengan masalah kesehatan mental, beban ekonomi selama kehamilan mempengaruhi kesehatan mental dan wanita yang lebih berpendidikan dan bekerja yang menerima layanan kesehatan yang memadai (Alipour et al., 2018). Temuan lain dalam penelitian ini, sebagian kecil ibu hamil yang tidak bekerja merasakan kualitas hidup buruk. Di bandingkan ibu yang tidak hamil, ibu hamil yang tidak bekerja selama kehamilan dapat menimbulkan risiko depresi lebih tinggi, pendapatan yang lebih rendah dan perjuangan keuangan dikaitkan dengan peningkatan risiko kesehatan mental yang buruk pada kehamilan (Luo et al., 2022).

Penelitian ini melaporkan bahwa Ibu hamil yang mengalami kualitas hidup baik berada pada trimester II. Penelitian lain juga menemukan bahwa status primigravida merupakan faktor risiko kecemasan perinatal (kassaw & Pandey, 2020). Selain itu, peningkatan usia kehamilan ditemukan sebagai faktor risiko yang teridentifikasi dari kecemasan dan depresi di antara wanita hamil (Luong et al., 2021). Temuan lainnya dalam penelitian ini yaitu sebagian kecil Ibu hamil dengan status terpapar COVID-19 menunjukkan kualitas hidup sedang. Ibu hamil berisiko lebih tinggi terpapar COVID-19 daripada orang yang tidak hamil, namun orang hamil dengan gejala COVID-19, mengalami gejala yang lebih buruk dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil dan juga merasakan masalah dalam konsekuensi ekonomi (Kotlar et al., 2021). Sebagian besar survivor COVID-19 mengalami penurunan dalam kualitas hidup mereka jika dibandingkan dengan kualitas hidup mereka sebelum menderita COVID-19 (Suyanto et al., 2022).

SIMPULAN

Ibu hamil mengalami perubahan kualitas hidup selama pandemic COVID-19 yang berada pada kategori sedang. Meskipun demikian, sebagian lainnya melaporkan penurunan kualitas hidup pada kategori buruk. Perawat harus merancang dan mengembangkan intervensi yang efektif untuk dapat mendukung praktik keperawatan dalam meningkatkan coping terhadap stressor dalam mengatasi dampak pandemic, serta memastikan perawatan yang berkualitas pada ibu hamil dan melahirkan yang pada akhirnya mencegah kasus kematian pada ibu dan anak selama pandemic COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaya, F., Worrall, A. P., O'Toole, F., Doyle, J., Duffy, R. M., & Geary, M. P. (2021). Health-related quality of life and quality of care in pregnant and postnatal women during the coronavirus disease 2019 pandemic: A cohort study. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, *154*(1), 100–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ijgo.13711>
- Alipour, Z., Kheirabadi, G. R., Kazemi, A., & Fooladi, M. (2018). The most important risk factors affecting mental health during pregnancy: A systematic review. In *Eastern Mediterranean Health Journal* (Vol. 24, Issue 6, pp. 549–559). World Health Organization. <https://doi.org/10.26719/2018.24.6.549>
- Alzboon, G., & Vural, G. (2021). The experience of healthy pregnancy in high parity women: A phenomenological study in north Jordan. *Medicina (Lithuania)*, *57*(8). <https://doi.org/10.3390/medicina57080853>
- Bedaso, A., Adams, J., Peng, W., & Sibbritt, D. (2021). The association between social support and antenatal depressive and anxiety symptoms among Australian women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04188-4>
- Brislane, Á., Larkin, F., Jones, H., & Davenport, M. H. (2021). Access to and Quality of Healthcare for Pregnant and Postpartum Women During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Global Women's Health*, *2*. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fgwh.2021.628625>
- Calou, C. G. P., Pinheiro, A. K. B., Castro, R. C. M. B., de Oliveira, M. F., de Souza Aquino, P., & Antezana, F. J. (2014). Health Related Quality of Life of Pregnant Women and Associated Factors: An Integrative Review. *Health*, *06*(18), 2375–2387. <https://doi.org/10.4236/health.2014.618273>
- Dule, A., Hajure, M., Mohammedhusein, M., & Abdu, Z. (2021). Health-related quality of life among Ethiopian pregnant women during COVID-19 pandemic. *Brain and Behavior*, *11*(4). <https://doi.org/10.1002/brb3.2045>
- Dymecka, J., Gerymski, R., Iszczuk, A., & Bidzan, M. (2021). Fear of coronavirus, stress and fear of childbirth in polish pregnant women during the covid-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph182413111>
- Estebansari, F., Kandi, Z. R. K., Bahabadi, F. J., Filabadi, Z. R., Estebansari, K., & Mostafaei, D. (2020). Health-related quality of life and related factors among pregnant women. *Journal of Education and Health Promotion*, *9*, 299. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_307_20
- Faraz, S., Aftab, N., Ammar, A., Al Mulai, I., Paulose, L., & Fernandes, S. (2022). An Insight on the Maternal-Fetal Outcomes of Critically Ill Pregnant Women During the Second Wave of COVID-19. *Cureus*, *14*(1), 1–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.20998>
- Karimi, L., Makvandi, S., Vahedian-Azimi, A., Sathyapalan, T., & Sahebkar, A. (2021). Effect of COVID-19 on Mortality of Pregnant and Postpartum Women: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Pregnancy*, *2021*. <https://doi.org/10.1155/2021/8870129>

- kassaw, C., & Pandey, D. (2020). The prevalence of general anxiety disorder and its associated factors among women's attending at the perinatal service of Dilla University referral hospital, Dilla town, Ethiopia, April, 2020 in Covid pandemic. *Heliyon*, 6(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05593>
- Kolker, S., Biringer, A., Bytautas, J., Blumenfeld, H., Kukan, S., & Carroll, J. C. (2021). Pregnant during the COVID-19 pandemic: an exploration of patients' lived experiences. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04337-9>
- Kotlar, B., Gerson, E., Petrillo, S., Langer, A., & Tiemeier, H. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on maternal and perinatal health: a scoping review. *Reproductive Health*, 18(1), 10. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01070-6>
- Koyucu, R. G., & Karaca, P. P. (2021). The Covid 19 outbreak: Maternal Mental Health and Associated Factors. *Midwifery*, 99, 103013. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103013>
- Lagadec, N., Steinecker, M., Kapassi, A., Magnier, A. M., Chastang, J., Robert, S., Gaouaou, N., & Ibanez, G. (2018). Factors influencing the quality of life of pregnant women: A systematic review 11 Medical and Health Sciences 1117 Public Health and Health Services. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2087-4>
- Leong Bin Abdullah, M. F. I., Mansor, N. S., Mohamad, M. A., & Teoh, S. H. (2021). Quality of life and associated factors among university students during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *BMJ Open*, 11(10), 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-048446>
- Luo, Y., Zhang, K., Huang, M., & Qiu, C. (2022). Risk factors for depression and anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic: Evidence from meta-analysis. *PLOS ONE*, 17(3), e0265021-. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265021>
- Luong, T. C., Pham, T. T. M., Nguyen, M. H., Do, A. Q., Pham, L. v, Nguyen, H. C., Nguyen, H. C., Ha, T. H., Dao, H. K., Trinh, M. v, Do, T. v, Nguyen, H. Q., Nguyen, T. T. P., Tran, C. Q., Tran, K. v, Duong, T. T., Pham, H. X., Do, T. T., Nguyen, P. B., ... Duong, T. van. (2021). Fear, anxiety and depression among pregnant women during COVID-19 pandemic: impacts of healthy eating behaviour and health literacy. *Annals of Medicine*, 53(1), 2120–2131. <https://doi.org/10.1080/07853890.2021.2001044>
- Mirzaei, N., Jahanian Sadatmahalleh, S., Bahri Khomami, M., Moini, A., & Kazemnejad, A. (2021). Sexual function, mental health, and quality of life under strain of COVID-19 pandemic in Iranian pregnant and lactating women: a comparative cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 19(1), 66. <https://doi.org/10.1186/s12955-021-01720-0>
- Morin, M., Claris, O., Dussart, C., Frelat, A., de Place, A., Molinier, L., Matillon, Y., Elhinger, V., & Vayssiere, C. (2019). Health-related quality of life during pregnancy: A repeated measures study of changes from the first trimester to birth. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 98(10), 1282–1291. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/aogs.13624>
- Mourady, D., Richa, S., Karam, R., Papazian, T., Moussa, F. H., El-Osta, N., Kesrouani, A., Azouri, J., Jabbour, H., Hajj, A., & Khabbaz, L. R. (2017). Associations between quality of life, physical activity, worry, depression and insomnia: A cross-sectional designed study in healthy pregnant women. *PLoS ONE*, 12(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178181>
- Naghizadeh, S., Mirghafourvand, M., & Mohammadirad, R. (2021). *Domestic violence and its relationship with quality of life in pregnant women during the outbreak of COVID-19 disease*. 1–10.

- Nawaz, D. (2021). *Impact of Domestic Violence on Quality of Life among Housewives*. *April*. <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.03.130>
- Park, K. H., Kim, A. R., Yang, M. A., Lim, S. J., & Park, J. H. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on the lifestyle, mental health, and quality of life of adults in South Korea. *PLoS ONE*, *16*(2 February), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247970>
- Shams, L., Tajik, M., Heidari, P., Nasiri, T., & Mohammadshahi, M. (2022). Quality of life of Iranian and Afghan pregnant women in rural Iran. *Annali Di Igiene : Medicina Preventiva e Di Comunita*, *34*(1), 70–78. <https://doi.org/10.7416/ai.2021.2471>
- Suyanto, S., Kandel, S., Kemal, R. A., & Arfianti, A. (2022). The Quality of Life of Coronavirus Disease Survivors Living in Rural and Urban Area of Riau Province, Indonesia. *Infectious Disease Reports*, *14*(1), 33–42. <https://doi.org/10.3390/idr14010005>
- Wong, F. Y., Yang, L., Yuen, J. W. M., Chang, K. K. P., & Wong, F. K. Y. (2018). Assessing quality of life using WHOQOL-BREF: a cross-sectional study on the association between quality of life and neighborhood environmental satisfaction, and the mediating effect of health-related behaviors. *BMC Public Health*, *18*(1), 1113. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5942-3>
- Wu, H., Sun, W., Chen, H., Wu, Y., Ding, W., Liang, S., Huang, X., Chen, H., Zeng, Q., Li, Z., Xiong, P., Huang, J., Akinwunmi, B., Zhang, C. J. P., & Ming, W.-K. (2021). Health-related quality of life in different trimesters during pregnancy. *Health and Quality of Life Outcomes*, *19*(1), 182. <https://doi.org/10.1186/s12955-021-01811-y>
- Xiao, H., Zhang, Y., Kong, D., Li, S., & Yang, N. (2020). Social capital and sleep quality in individuals who self-isolated for 14 days during the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in January 2020 in China. In *Medical Science Monitor* (Vol. 26). International Scientific Information, Inc. <https://doi.org/10.12659/MSM.923921>

